BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.[1]

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan pada pengembangan kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan oleh orang-orang biasa, berpartisipasi penelitian kolektif mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi kegiatannya.[2]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian di kelas III MIS Karanganyar 02 Pekalongan.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Mei – 16 Mei

Tabel 1
Jadwal Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu) ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Kondisi awal (observasi awal)	√					
2	Penyerahan proposal	√					

[1] Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

[2] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 3

3	<u>Persiapan</u> Menyusun Konsep Pelaksanaan pembelajaran	√					
	Menyusun instrumen penelitian.	√					
	Menyepakati jadwal dan tugas penelitian	√					
	Diskusi Konsep pelaksanaan penelitian.	√					
4	<u>Pelaksanaan</u> Mempersiapkan bahan pembelajaran.		√				
	Pelaksanaan pembelajaran		√				
	Melakukan demonstrasi shalat		√				
	Melakukan demonstrasi shalat rawatib secara bersama-sama		√				
5	<u>Observasi</u> Evaluasi praktik shalat siswa			√			
	Melakukan penilaian praktik shalat secara kelompok lima siswa			√			
6	<u>Refleksi</u> Mencatat semua aktifitas siswa, lebih-lebih terhadap kekurangan atau masalah yang dihadapi siswa				√		
7	<u>Perencanaan siklus II</u> Membuat perencanaan pelaksanaan siklus II					√	
8	<u>Pelaksanaan</u> Pelaksanaan pembelajaran shalat dengan metode ceramah plus demonstrasi					√	
9	<u>Observasi</u> Mengamati praktik shalat siswa						√
10	Evaluasi praktik shalat secara berkelompok						√

11	Refleksi Mencatat segala kendala yang ada sebagai catatan terhadap tindakan selanjutnya.						√
12	Menyusun laporan						√

C. Pelaksana dan Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kerjasama antara guru dengan peneliti sangat penting dalam menggali permasalahan nyata yang dihadapi. Terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir.[3] Namun, yang bertindak dalam proses belajar mengajar di kelas pada materi tersebut adalah peneliti. Jadi, peneliti disini disamping sebagai peneliti sendiri juga menjadi pengelola jalannya pembelajaran dengan metode ceramah plus demonstrasi. Sedangkan guru kelas hanya sebagai observer (kolaborator). Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah Ahmad Hifni Amri, A. Ma. sebagai guru kelas III MIS Karanganyar 02 Pekalongan tahun ajaran 2010/2011.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

[3] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 63.

Model Penelitian Tindakan [4]:

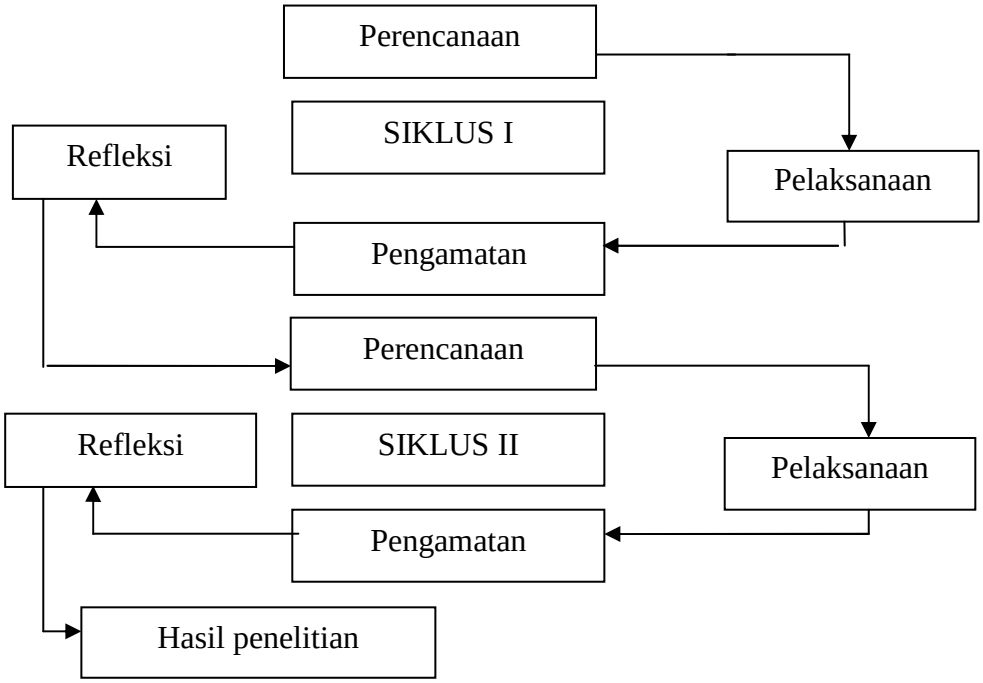

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra siklus

   Proses pembelajaran pra siklus ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan metode biasa yaitu ceramah dan tanya jawab, untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti memberikan kuis pada siswa mengenai materi shalat rawatib.

2. Siklus I

   a. Perencanaan

      1) Membuat RPP
      2) Membuat LOS (Lembar Observasi Siswa)
      3) Menyusun Kuis

   b. Tindakan

      Yaitu setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, perhatian minat peserta didik, sarana belajar, maka dilakukan tindakan yaitu dengan

[4] Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16.

metode pembelajaran ceramah plus demonstrasi. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

1) Sebelum guru masuk ke materi pembelajaran, terlebih dahulu memberikan apersepsi tentang shalat sunah rawatib.
2) Kemudian guru memotivasi siswa dengan membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya shalat rawatib.
3) Sebelum memasuki kegiatan inti guru memerintahkan siswa menyiapkan buku pelajaran sesuai halaman yang akan dibahas.
4) Guru menjelaskan tentang pengertian, dan rukun shalat sunah rawatib.
5) Kemudian dilanjutkan dengan do'a-do'a shalat sunah rawatib, guru membacakan terlebih dahulu dengan suara lantang dan jelas secara terpotong-potong, kemudian ditirukan siswa. Kemudian secara keseluruhan dan ditirukan siswa sampai siswa lancar dan hafal.
6) Guru mempraktikkan gerakan shalat sunah rawatib tanpa do'a, dengan gerakan yang benar. Siswa disuruh memperhatikan dulu dengan seksama.
7) Guru mempraktikkan gerakan shalat sunah rawatib diikuti siswa menirukan guru dari awal sampai selesai.
8) Siswa mempraktikkan gerakan shalat sunah rawatib sendiri tanpa panduan guru. Guru melihat gerakan siswa sambil membetulkan gerakan siswa yang belum benar.
9) Guru membentuk kelompok kecil siswa yang terdiri dari 5 siswa, dibedakan antara laki-laki dan perempuan tersendiri karena untuk memudahkan guru dalam pengawasan ketika praktik shalat sunah rawatib.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk

mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran fiqih materi shalat rawatib dan kinerja guru dala pembelajaran.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Selanjutnya guru dan kolaborator melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti melakukan proses pelaksanaan metode ceramah plus demonstrasi pada mata pelajaran fikih pokok bahasan shalat sunnah rawatib di kelas III MIS Karanganyar 02 Pekalongan sebagai upaya perbaikan pada siklus I. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
2) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan metode ceramah plus demonstrasi pada mata pelajaran fikih pokok bahasan shalat sunnah rawatib, yang telah direncanakan.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta

didik dalam pembelajaran fiqih materi shalat rawatib dan kinerja guru dalam pembelajaran

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Selanjutnya guru dan kolaborator melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya .

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengamatan (*observasi)*

Metode pengamatan (*observasi)* cara pengumpulan data terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).[5]

Dalam kegiatan ini, peneliti secara langsung mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran, baik dari aktifitas siswa yaitu ketika dalam pembelajaran maupun sampai pada praktek shalat di sekolah sampai kebiasaan shalat di rumah masing-masing, pembelajaran yang dilakukan guru berkaitan pembelajaran shalat siswa yang dilakukan di MIS Karanganyar 02 Pekalongan kelas III semester I tahun ajaran 2010/2011.

2. Metode Test

Metode evaluasi yang digunakan adalah jenis test. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan penguasaan materi maupun bentuk praktiknya yang diperoleh siswa dari pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu tentang shalat sunnat rawatib.

Jenis testnya adalah test praktik shalat sunnat rawatib.

3. Metode Wawancara (*interview*)

Metode Wawancara (*interview*) Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematik dan berlandaskan pada tujuan penelitian.[6]

---

[5] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hlm. 23

Maksud metode ini mengadakan komunikasi langsung terhadap peserta didik yang sedang belajar. Untuk mengetahui dari beberapa kesulitan yang dialami siswa, baik dari kendala dalam belajar, kesulitan dalam mempraktikkan shalat ketika di sekolah, sampai kesulitan-kesulitan yang dialami siswa di rumah masing-masing guna memperoleh informasi dari semua siswa tentang kesulitan yang dihadapi, sehingga sebagai bahan masukan untuk memperbaiki pada siklus selanjutnya.

4. Metode Dokumentasi

Sumber dokumentasi pada dasarnya ialah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun tidak resmi.[7]

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan datanilai praktek siswa, nilai keaktifan siswa.

F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

A. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru

B. Siswa aktif dalam kerja kelompok

C. Siswa aktif memperagakan shalat

D. Siswa aktif mengomentari hasil praktek teman

---

[6] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, hlm 192

[7] Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik* (Bandung, Bumi Aksara, 1993), hlm 41-42

Tabel 2
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Hal-hal yang diamati				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

2. Instrumen evaluasi

Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalatsunnah rawatib baik gerakan maupun bacaan

Tabel 3
Contoh instrumen hasil Praktek Shalat Sunat Rawatib pada Kategori Gerakan Shalat

Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Hasil
Baik Sekali			
Baik			
Cukup			
Kurang			
Jumlah			

Tabel 4
Contoh instrumenhasil Praktek Shalat Sunat Rawatib pada Kategori Bacaan Shalat

Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase	Hasil
Baik Sekali			
Baik			
Cukup			
Kurang			
Jumlah			

G. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa kelas III MIS Karanganyar 02 Pekalongan pada mata

pelajaran fikih pokok bahasan shalat sunnah rawatib. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Peserta didik}} \text{ X } 100\ \%$$

H. Indikator Pencapaian

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

a. Meningkatnya hasil belajar pembelajaran fiqih materi pokok shalat sunnah rawatib pada kategori baik dan baik sekali, sebanyak 80%
b. Adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada kategori baik dan baik sekali sebanyak 80%.